

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bab 4, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran SAVI disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, baik dari hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran SMP Negeri 3 Bandung maupun peserta didiknya. Perencanaan tersebut berupa pemilihan materi atau bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik dan dalam penyajiannya dengan melibatkan peserta didik. Begitupun dengan pembuatan RPP yang disusun sebagai alur perencanaan pembelajaran sebelum peneliti melakukan pengamatan di lapangan. Bahan atau materi pembelajaran berupa hal-hal yang harus diperhatikan ketika saat melakukan pengamatan, kemudian peserta didik dituntut untuk dapat membuat teks berita dengan ketentuan yang sudah diberikan;
2. Pada saat proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, berjalan dengan lancar, tertib, dan nyaman. Walaupun pada saat siklus pertama pendidik kurang cermat mengatur dan membagi waktu sehingga terkesan terburu-buru saat peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas. Peserta didik juga pada siklus I masih kurang kondusif, namun seiring berjalannya waktu, peserta didik mampu menulis teks berita secara tertib dan kondusif selama proses pembelajaran;
3. Pembelajaran menggunakan model SAVI di SMP Negeri 3 Bandung terbukti efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita peserta didik. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar peserta didik berupa kemampuan menulis, diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita peserta didik mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. pada saat siklus I adalah 36,83 meningkat pada siklus II dengan rata-rata 57,78. Pada siklus III mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 75,61. Berdasarkan data tersebut, peningkatan nilai rata-rata pada siklus I

sampai pada siklus II adalah 20,95 poin, sedangkan siklus II ke siklus III mengalami peningkatan dengan poin 17,83.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, khususnya pendidik Bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran SAVI sebagai salah satu solusi atau alternatif yang dapat menstimulus dan menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya selama di kelas.
2. Bagi peserta didik, diharapkan model pembelajaran SAVI ini membuat peserta didik dapat menafsirkan, menganalisis, dan memproduksi suatu teks berita sehingga penggunaan model pembelajaran tersebut memberikan manfaat bagi peserta didik dalam suatu pembelajaran di kelas maupun diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari; dan
3. Bagi sekolah, diharapkan model pembelajaran SAVI ini dapat digunakan dan diterapkan oleh pendidik di sekolah mengingat hasil model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. kemudian, model pembelajaran SAVI ini tepat digunakan dalam sistem kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik untuk selalu aktif di dalam kelas. Selain itu, model pembelajaran ini tidak hanya diterapkan bagi pendidik Bahasa Indonesia, melainkan bagi mata pelajaran lain pun bisa diterapkan model pembelajaran ini.

A. Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Jika pendidik akan menerapkan model pembelajaran ini, pendidik dapat menerapkan alur pembelajaran dan evaluasi yang harus lebih menarik perhatian peserta didik agar peserta didik dapat ikut mengikuti selama proses pembelajaran berlangsung, seperti menerapkan sebuah permainan adu cepat mengisi kuis di papan tulis, mencari dan menemukan pertanyaan maupun jawaban yang

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALLY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disiapkan oleh pendidik baik secara berkelompok ataupun individu, mengajak peserta didik untuk melakukan tanya jawab secara spontan baik secara berpasangan maupun satu kelas, dan sebagainya. Evaluasi yang diterapkan pun tidak hanya berupa hasil tes menulis, dapat juga menerapkan tanya jawab secara spontan terkait permasalahan yang diangkat dalam pembelajaran tersebut, dan sebagainya; dan

2. Untuk peneliti selanjutnya, model pembelajaran SAVI dapat saja diterapkan dalam semua keterampilan berbahasa, baik keterampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Model pembelajaran ini pun dapat diterapkan dalam berbagai tingkatan satuan pendidikan, baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah. Pemilihan bahan ajar yang digunakan pun harus diperhatikan supaya membuat peserta didik tidak merasa bosan selama belajar.

Ayuni Widia, 2018

PENERAPAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALY (SAVI) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu